

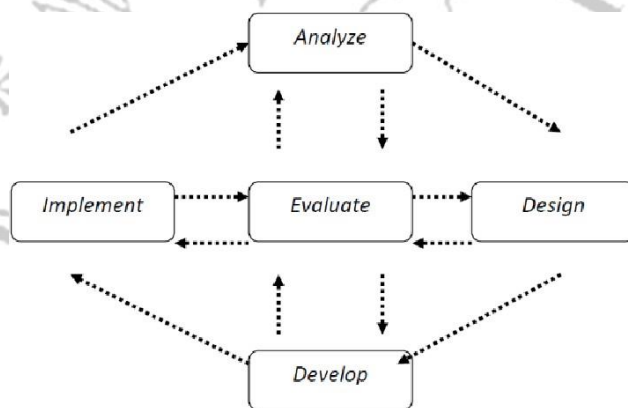
BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Model penelitian seperti kita ketahui memiliki beberapa jenis model, yang memiliki kekurangan dan kelebihan masing masing dari model pengembangan tersebut. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan oleh peneliti yaitu model penelitian ADDIE yang terdiri dari 5 yaitu *Analyze* (menganalisis), *Design* (merancang), *Development* (mengembangkan) , *Implementation* (mengimplementasi), dan *Evaluation* (mengevaluasi). Penelitian ini menghasilkan suatu produk, baik produk yang sudah atau membuat produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Gambar 3.1 Model Penelitian ADDIE



Tahapan ADDIE Model (Sumber: Anglada, 2007)

Model penelitian ADDIE merupakan proses pembelajaran dalam mengembangkan media yang bersifat umum untuk merancang pengajaran serta latihan. Model dari pengembangan ADDIE digunakan dalam berbagai macam model, strategi pembelajaran dan bahan ajar serta media pembelajaran.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Model pengembangan media *Pop-up Book* yang digunakan oleh peneliti terdapat beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan Analisis (*Analyze*)

Pada tahapan ini dilakukan pengumpulan data informasi yang dibutuhkan untuk penelitian sebagai landasan atau pedoman dalam pengembangan media pembelajaran *Pop-up Book*. Tahapan analisis dilakukan bertujuan untuk mengetahui apa saja kebutuhan yang ada dalam pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dikelas IV dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Analisis yang sedang berjalan, pada bagian ini pengembangan media melakukan analisis terdapat sistem yang sedang berjalan saat ini. Melalui hasil wawancara yang dilakukan, didapatkan informasi bahwa penggunaan mempelajari dan memahami

Hasil data analisis yang didapatkan pada wawancara di SDN 2 Harjokuncaran, pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dikelas IV sudah menggunakan kurikulum merdeka. Dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik masih banyak tidak paham dan kurang

memperhatikan guru, dengan adanya media ini peserta didik dapat menyimak yang dijelaskan guru. oleh karena itu ketika menganalisis kebutuhan peserta didik pada mata pelajaran IPAS, juga akan membutuhkan ahli validasi pembelajaran yaitu guru IPAS untuk mengetahui dan mencari kekurangan dan kelemahan media yang digunakan pada sebelumnya.

2. Tahapan Perancangan (*Design*)

Pada tahapan desain ini membuat klasifikasi terkait perumusan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator yang digunakan dalam pengembangan media *pop-up book*. Pada tahapan desain ini peneliti menggunakan pedoman hasil dari wawancara untuk mengembangkan media yang sesuai dengan kondisi kelas dan masalah yang ada. Media yang dikembangkan memuat materi pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) pada Bab 1 Materi Tumbuhan, Sumber kehidupan di bumi. Media dikembangkan berbentuk buku 3 dimensi untuk pembelajaran peserta didik agar lebih efisien penentuan langkah perancangan program pembelajaran diperlukan untuk meminimalisir adanya kekurangan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Kemudian merancang model media pembelajaran dilakukan dengan diskusi dengan guru kelas IV karena penggunaan buku *pop-up* sebagai media pembelajaran dengan materi Tumbuhan, sumber kehidupan di bumi akan diaplikasikan pada pembelajaran dan menentukan hasil belajar para peserta didik.

3. Tahapan Pengembangan (Development)

Pada tahapan ini peneliti mengembangkan media yang sudah dirancang berbentuk media konkrit (media nyata). Kegiatan pengembangan didalamnya terdapat proses membuat dan mengkombinasikan produk sesuai dengan design yang telah ditentukan sebelumnya. Pada langkah pengembangan peneliti membutuhkan beberapa alat dan bahan untuk mengembangkan *pop-up book* secara kreatif dan inovatif serta mencari gambar yang sesuai dengan tema materi yang telah ditentukan yaitu tumbuhan, sumber kehidupan di bumi peneliti akan membahas dari salah satu materi yang telah peneliti diskusi dengan guru kelas IV. Setelah menyelesaikan tahap pembuatan, kemudian melakukan verifikasi kepada ahli materi dan ahli media guna mendapatkan hasil akhir penilaian produk. Jika ditemukan kekurangan, maka langkah berikutnya adalah memodifikasi untuk memperbaiki cacat dan kelemahan dari media pembelajaran yang ditemukan oleh para ahli melalui proses validasi.

4. Tahapan Implementasi (Implementation)

Tahapan ini dilakukan kegiatan uji coba produk di SDN 2 Harjokuncaran sebagai media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti. Implementasi dilaksanakan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran *pop-up book* pada kelas IV Sekolah Dasar. Penerapan dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung dalam kelas. Peneliti melakukan operasi ini untuk mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan media pembelajaran yang telah dikembangkan kepada

peserta didik kelas IV SDN 2 Harjokuncaran yang berjumlah 18 peserta didik.

5. Tahapan Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir yang bertujuan untuk perolehan hasil dari penggunaan *pop-up book* yang telah diterapkan kepada subjek. Pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan Ketika proses implementasi berlangsung. Melalui penyebaran angket kepada peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran serta hasil belajar yang didapat dari *posttest*. Sehingga pada proses ini akan mengetahui dan mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar. Hasil angket tidak hanya diperoleh dari peserta didik, tetapi juga dari ahli materi dan ahli media untuk memahami keefektifan produk yang dikembangkan sebelumnya. Selanjutnya hasil tersebut akan dievaluasi untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang didapat dalam mengembangkan media pembelajaran tersebut

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Harjokuncaran yang beralamat di Jln. Maghenda No.88 RT.3 RW.1 Desa Harjokuncaran Kecamatan, Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang, Jawa Timur Kode pos 65176

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan menerapkan produk pada saat pembelajaran tahun ajaran 2024/2025.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan di SDN 2 Harjokuncaran. Pada observasi ini penelitian dilakukan untuk mengamati langsung pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, observasi ini dilakukan dengan observasi sistematis. Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan mengawasi aktivitas yang sedang dilakukan oleh subjek.

2. Wawancara

Pada penelitian ini melakukan wawancara dengan guru wali kelas IV SDN 2 Harjokuncaran. Wawancara dilakukan dengan cara terbuka dan tanpa merencanakan narasumber, selain itu peneliti mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran kelas dan mengajukan beberapa pertanyaan pertanyaan terkait penelitian yang akan diteliti, serta mewawancarai terkait media yang biasa digunakan dalam belajar mengajar kemudian setelah menguji cobakan media yang telah dikembangkan, melakukan wawancara lagi untuk mengetahui kelayakan media tersebut dan mendapatkan hasil belajar yang optimal.

3. Angket

Angket yang dibagi berupa butir-butir pertanyaan kepada guru kelas IV. Pada angket tersebut berupa analisis kebutuhan selanjutnya angket dibagikan kembali setelah uji coba media yang sudah dikembangkan, gunanya untuk mengetahui kelayakan media untuk peserta didik dalam proses pembelajaran.

4. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi ini peneliti mendokumentasikan kegiatan-kegiatan berupa foto dan video. Dari kegiatan proses pembuatan media, pelaksanaan uji coba media ini digunakan untuk peserta didik, dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media *pop-up book* serta pengisian angket oleh peserta didik dan guru dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

E. Instrument Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pedoman beberapa instrument untuk membantu mengumpulkan data menggunakan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrument yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

Tabel 3.1 kisi kisi instrument penelitian

Tahap	Indikator	Teknik	Instrument	Subjek
Analyze	1. Proses pembelajaran 2. analisis kebutuhan peserta didik	1. Observasi 2. Wawancara	1. Lembar observasi 2. Lembar wawancara	Guru
Design	1. Merancang media 2. Membuat media yang sudah dirancang	1. Obsevasi	1. Lembar obsrvasi	1. Ahli media 2. Ahli materi
Development	1. Validasi ahli media 2. Validasi ahli materi 3. Pengembangan tampilan produk	1. Observasi	1. Lembar observasi	1. Ahli media 2. Ahli materi
Implementation	1. Implementasi media pembelajaran	1. Observasi 2. Angket 3. Dokumentasi	1. Lembar observasi	1. Ahli media 2. Ahli materi
Evaluation	1. Evaluasi media yang sudah digunakan	1. Angket	1. Lembar angket	Peserta didik

1. Observasi

Lembar observasi pada kegiatan ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Adanya observasi ini untuk mengetahui kegiatan secara berlangsung pada proses pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan proses belajar mengajar

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument observasi Guru

No.	Aspek	Indikator
1.	Penguasaan Kelas	<p>1. Mengkondisikan peserta didik pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar seperti <i>ice breaking</i>.</p> <p>2. Menciptakan kelas yang lebih aktif dan menyenangkan.</p> <p>3. Kemampuan guru dalam menguasai materi yang diajarkan.</p>
2.	Media Pembelajaran	<p>1. Kemampuan guru dalam menggunakan media <i>pop-up book</i>.</p> <p>2. Mengajak peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran.</p> <p>3. Kemampuan dalam menyampaikan materi melalui media pembelajaran yang digunakan</p>

Tabel 3.3 kisi-kisi instrument observasi peserta didik

No.	Aspek	Indikator
1	Kondisi Peserta didik	<p>1. Keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran berlangsung</p> <p>2. Pemahaman peserta didik dalam menerima penyampaian guru</p> <p>3. Interaksi peserta didik terhadap guru pada proses belajar</p>

2	Penggunaan Media	1. Ikut serta peserta didik dalam proses belajar mengajar menggunakan media 2. Kemampuan peserta didik dalam menerapkan atau menggunakan media pembelajaran
---	------------------	--

2. Pedoman wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru wali kelas IV di SDN 2 Harjokuncaran. Pada pedoman ini terdapat pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti terkait kondisi dan subjek penelitian.

Tabel 3.4 kisi-kisi instrument wawancara

No	Aspek	Indikator
1.	Pembelajaran dikelas	1. Penggunaan kurikulum merdeka 2. Sarana dan prasarana dikelas 3. Kesulitan yang sering dialami oleh peserta didik pada saat proses pembelajaran. 4. Respon peserta didik pada saat proses pembelajaran.
2.	Penggunaan media pembelajaran	1. Media pembelajaran yang digunakan 2. Keamanan media pembelajaran pada proses belajar mengajar. 3. Harapan media yang diinginkan.

3. Pedoman angket/kuesioner

Lembar angket pada penelitian berkaitan dengan angket validasi ahli media dan angket validasi materi, angket ini dapat memperoleh data dari peserta didik. Adanya angket validasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan suatu media.

a. Angket validasi ahli materi

Dalam angket validasi media ini digunakan untuk penilaian materi yang dikembangkan, gunanya untuk mengetahui implementasi media *pop-up book*.

Tabel 3.5 Kisi-kisi instrument angket ahli materi pembelajaran

No	Aspek	Indikator
1.	Kurikulum	1. Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum merdeka.
2.	Kesesuaian materi	1. Materi sesuai dengan capaian pembelajaran 2. Isi materi yang relevan 3. Aktif dalam proses pembelajaran.

1. Angket validasi ahli media

Pada angket validasi media ini digunakan untuk penilaian media *pop-up book*. Terdapat kisi-kisi pada angket ini yaitu tampilan media, kelayakan media.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument angket ahli media

No.	Aspek	Indikator
1	Tampilan media dan bentuk	1. Tampilan yang menarik peserta didik untuk proses belajar mengajar. 2. Menggunakan bahan yang tahan lama 3. Ukuran media pembelajaran
2	Ketelibatan peserta didik	1. Media mudah dipahami oleh peserta didik 2. Meningkatkan keaktifan
3	Keamanan media	1. Media aman digunakan 2. Media tidak berbahaya 3. Ketahanan media

5. Angket respon peserta didik

Angket yang diberikan kepada peserta didik, angket ini bertujuan dalam memeberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media *pop-up book*.

Tabel 3.7 Kisi-kisi instrument respon peserta didik

No	Aspek	Indikator
1	Tampilan media	1. Media yang menarik peserta didik dalam proses belajar mengajar 2. Media dapat dilihat dengan jelas 3. Media mudah dipahami

2	Reaksi pengguna media	1. Media menyenangkan dalam proses pembelajaran
		2. Media yang tidak merasa bosan
		3. Materi yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif dan analisis kuantitatif.

1. Analisis data kualitatif

Dalam data hasil analisis kualitatif mendeskripsikan tentang proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book* yang berupa kritik dan saran dari ahli materi, tahapan dalam analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pengumpulan data atau merangkum data yang penting, hal-hal pokok yang dibutuhkan. Kemudian dijadikan kesimpulan pada akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penyajian data kegiatan ini dilakukan dengan menyajikan data yang sudah ada dalam bentuk deskripsi yang singkat, seperti bagan dan sebagainya.

c. Penarik / Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir yang dilakukan, data-data yang sudah didapatkan disimpulkan yang berupa deskripsi dari obyek yang diteliti.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan dengan cara mengambil data dari angket yang sudah dirancang. Analisis data kuantitatif untuk mengetahui kelayakan media *pop-up book*.

a. Analisis data angket validasi

Analisis data angket validasi yang dikembangkan oleh tim ahli, kemudian tim ahli akan menilai kevalidan materi yang ada dalam media dengan menggunakan skala likert (Sugiono, 2016). Pedoman tabel likert terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.8 Pedoman Skala Likert

No	Data kualitatif	Skor
1	Sangat baik	4
2	Baik	3
3	Cukup	2
4	Kurang baik	1

Sumber : dimodifikasi peneliti (Sugiono,2016)

Penguji validasi terdiri dari ahli materi dan ahli media yang menggunakan sebagai perbandingan skor dari para ahli. Karena dari itu rumus yang digunakan dalam persentase penilaian yaitu :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = peresentase skor (hasil yang telah dibulatkan)

X= jumlah jawaban yang akan diberikan oleh validator N= jumlah skor maximal

Tabel 3.9 Kriteria validasi instrumen ahli

Tingkat pencapaian	Data kualitatif	Keterangan
100%-81%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
80%-71%	Baik	Revisi seperlunya
70%-51%	Cukup baik	Cukup banyak revisi
<50%	Kurang baik	Banyak revisi

Sumber : dimodifikasi peneliti (Sugiono,2016)

b. Analisis data angket Respon

Analisis data angket respon dengan menggunakan skala likert (Sugiono, 2016). Pedoman tabel likert terdapat pada tabel dibawah ini :

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = peresentase skor (hasil yang telah dibulatkan)

X= jumlah jawaban yang akan diberikan oleh validator N= jumlah skor maksimal

Tabel 3.10 pedoman kualifikasi skor respon pengguna (peserta didik)

Tingkat pencapaian	Data kualitatif	Keterangan
100%-81%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
80%-71%	Baik	Revisi seperlunya
70%-51%	Cukup baik	Cukup banyak revisi
<50%	Kurang baik	Banyak revisi

Sumber : dimodifikasi peneliti (Sugiono,2016)

Tabel 3.11 Pedoman kualifikasi skor respon pengguna (guru)

No	Data kualitatif	Skor
1	Sangat baik	4
2	Baik	3
3	Cukup	2
4	Kurang baik	1

Sumber : dimodifikasi peneliti (Sugiono,2016)

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentasi dari rata-rata jumlah skor dari angka respon guru, yaitu :

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

P = Persentase skor (hasil yang telah dibulatkan)

n = Jumlah skor maksimal

$\sum x$ = Jumlah skor ideal

Tabel 3.12 Pedoman Kualifikasi skor Respon Guru

Tingkat pencapaian	Data kualitatif	Keterangan
100%-81%	Sangat baik	Tidak perlu direvisi
80%-71%	Baik	Revisi seperlunya
70%-51%	Cukup baik	Cukup banyak revisi
<50%	Kurang baik	Banyak revisi

Sumber : dimodifikasi peneliti (Sugiono,2016)

